

- Anonim. (1957). British Standard 373. *Methods of testing small clear specimen of timber*. British Standards Institution. London.
- _____. (1974). ASTM D 3345-74. *Standard test method for laboratory evaluation of wood and other cellulosic materials for resistance to termites*. American Standard Testing and Material. USA.
- _____. (1999). ASTM-D 1413-99. *Standard test method for wood preservatives by laboratory soil-block cultures*. American Standard Testing and Material. USA.
- _____. (2004). *Moisture measurement by Karl Fischer titrimetry 2nd edition*. GFS Chemicals, Inc. Islandia. Diakses dari <http://creschem.com/>.
- Association of Official Analytical Chemist (AOAC). (1995). *Official method of analysis 18th edition*. Association of Official Analytical Chemist. Washington DC. USA.
- Australian Wood Preservation Committee. (2007). *Protocol for assessment of wood preservatives*. Australian Wood Preservation Committee.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi. (2015). *Ngawi dalam angka*. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Ngawi.
- Barly dan N.E. Lelana. (2010). Pengaruh ketebalan kayu, konsentrasi larutan dan lama perendaman terhadap hasil pengawetan kayu. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* Vol. 28. No.1. Hal 1-8. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor.
- Browning, B.L. (1966). *Methods of wood chemistry*. Interscience Publishers. New York.
- Darwis, A., Hartono, R., dan Hidayat, S.S. (2005). Persentase kayu teras dan kayu gubal serta penentuan kayu juvenil dan dewasa pada lima kelas umur jati (*Tectona grandis L.f.*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*. Masyarakat Peneliti Kayu Tropis. Bogor.
- Derkyi, N.S.A., Bailleres, H., Chaix, G., Thevenon, M.F., Oteng-Amoako, dan Adu-Bredu, S. (2009). Colour variation in teak (*Tectona grandis*) wood from plantations across the ecological zones of Ghana. *Ghana Journal Forestry* Vol. 25.
- Fretheim, K., Granum, P.E., dan Vold, E. (1980). Influence of generation temperaturon the chemical compotition, antioxidative, and antimicrobial effects of wood smoke. *Journal Food Science* (45): 999–1003.

- Gierlinger, N., Jacques, D., Grabner, M., Wimmer, R., Schwanninger, M., Rozenberg, P., dan Pâques, L.E. (2004). Colour of larch heartwood and relationships to extractives and brown-rot decay resistance. *Trees Struc Funt* 18: 102–108.
- Girard, J.P. (1992). *Smoking in technology of meat products*. Ellis Horwood. New York.
- Hadikusumo, S.A. (2004). *Bahan ajar pengawetan kayu*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hartati, S., Darmadji, P., dan Pranoto, Y. (2015). Penggunaan asap cair tempurung kelapa untuk menurunkan kadar timbal (Pb) pada biji kedelai (*Glycine max*). *Jurnal AGRITECH* Vol. 35 No. 3.
- Hunt, G.M, dan Garrat, G.A. (1986). *Pengawetan kayu* (terjemahan Ir. Mohammad Jusuf dan Prof. Dr. Soenardi Prawiroatmodjo). Akademika Pressindo. Jakarta.
- Kamdem, D.P., dan Grelier, S. (2005). Surface roughness and color change of copper-amine treated red maple (*Acer rubrum*) exposed to artificial ultraviolet light. *Holzforschung*. 56: 473–478.
- Klumpers, J., Janin, G., Becker, M., Levy, G. (1993). The influences of age, extractive content and soil water on wood colour in oak: the possible genetic determination of wood colour. *Annales des Sciences Forestières* 50: 403-409.
- Krisdianto., dan Sumarni, G. (2006). Perbandingan persentase volume teras kayu jati cepat tumbuh dan konvensional umur 7 tahun asal Penajan, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* Vol. 24 No. 5.
- Krishna, K., dan Weesner, F.M. (1969). *Biology of termites* (Vol. I dan II). Academic Press. New York.
- Lappin, G.R. dan Clark, L.C. (1951). Colorimetric methods for determination of traces carbonyl compound. *Analytical Chemistry*. 23: 541-542.
- Lebow, S.T. (2010). *Wood handbook: Wood as an engineering material* (Chapter 15). Dept. of Agriculture, Forest Service, Forest Products Laboratory. Madison, WI.
- Ledig, S.F., dan Seyfarth, R. (2001). Characterization of surface color during wood processing. *Proceedings of the 7th International IUFRO Wood Drying Conference*, Tsukuba, Japan: 288-293.

- Lombok, J.Z., Setiaji, B., Trisunaryanti, W., dan Wijaya, K. (2014). Effect of pyrolysis temperature and distillation on character of coconut shell liquid smoke. *Asian Journal of Science and Technology* Vol. 5, Issue 6, pp. 320-325.
- Lukmandaru, G. (2009). Sifat kimia dan warna kayu teras jati pada tiga umur berbeda. Diakses dari <http://teknologihutan.fkt.ugm.ac.id/id/87/publikasi>.
- _____. (2015). Quinones distribution of teak wood grown in community forest. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis* Vol.13 No.2 Juli 2015.
- _____. (2015). Quinones distribution of teak wood grown in community forest. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis* Vol.13 No.2 Juli 2015.
- Lukmandaru, G., dan Takahashi, K. (2008). Variation in the natural termite resistance of teak (*Tectona grandis* Linn. Fil.) wood as a function of tree age. *Annals of Forest Science*.
- Maga, J.A. (1988). *Smoke in food processing*. CRS Press. Florida.
- Mandang, Y.I., dan Pandit, I.K.N. (2002). *Pedoman identifikasi jenis kayu di lapangan*. Yayasan Prosea. Bogor.
- Martawijaya, A. (1996). *Keawetan kayu dan faktor yang mempengaruhinya*. Petunjuk Teknis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Martawijaya, A., Kartasujana, I., Kadir, K., dan Prawira, S.A. (2005). *Atlas kayu jilid I* (Edisi 3). Departemen Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Mielicki, J. (1997). *Zarys wiadomo ci o barwie*. Wyd. Fundacja Rozwoju Polskiej Kolorystyki, Łódź .
- Moya, R., dan Alvarado, J.C. (2012). Variation of wood colour parameters of *tectona grandis* and its relationship with physical environment factors. *Annals of Forest Science*.
- Mu, J., Uehara, T., dan Furuno, T. (2003). Effect of bamboo vinegar on regulation of germination and radicle growth of seed plants. *Journal of Wood Science* 49: 262-270.
- Nandika, D., Rismayadi, Y., dan Diba, F. (2003). *Rayap: Biologi dan pengendaliannya*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Nicholas, D.D. (1987). *Kemunduran (deteriorasi) kayu dan pencegahannya dengan perlakuan-perlakuan pengawetan* (Jilid I). Universitas Airlangga. Surabaya.

- Pazman, A., dan Darmadji, P. (2009). *Pemanfaatan asap cair dari limbah kayu karet (Hevea brasiliensis) sebagai bahan pengawet dan pewarna kayu karet*. Tesis S2 Teknologi Hasil Perkebunan UGM (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta.
- Pranawa, F.T., dan Listyanto, T. (2016). *Pengaruh kerapatan incising dan lama pemvakuman pengawetan kayu gubal jati prospektif dengan pengawet permethrin terhadap serangan rayap kayu kering (Cryptotermes cynocephalus light.)* Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Rahmawati, N. (2010). Efikasi cuka kayu sengon (*Paraserianthes falcataria* L.Nielsen) dan kayu kihiyang (*Albizia procera* Bennth) terhadap serangan rayap kayu kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). *WANA MUKTI Forestry Research Journal* Volume 10 No. 2. April 2010.
- Ramakrishnan, S., dan Moeller, P. (2002). Liquid smoke: Product of hardwood pyrolysis. *Fuel Chemistry Division Preprints* 47(1). Hickory Specialties. USA.
- Rosita, E., dan Hadikusumo, S.A. (2008). *Uji efikasi asap cair tempurung kelapa terhadap serangan rayap kayu kering pada pengawetan dengan metode rendaman dingin kayu trembulu*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Ruiter, A. (1979). *Colour of smoked foods*. *Food Technology*. 33 (5): 54-63.
- Senter, S.D., Robertson, J.A., dan Meredith, F.I. (1989). *Phenolic compound of the cresthaven peaches during storage and ripening*. John Wiley and Sons. USA.
- Sumarna, Y. (2004). *Budidaya jati*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarni, G., dan Muslich, M. (2008). Kelas awet jati cepat tumbuh dan jati konvensional pada berbagai umur pohon. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*.
- Sumaryanto, A., Hadikusumo, S.A., dan Lukmandaru, G. (2013). Pengawetan kayu gubal jati secara rendaman dingin dengan pengawet boron untuk mencegah serangan rayap kayu kering. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Vol. VII Nomor 2.
- Sumedi, A., Budiarmo, E., dan Kusuma, I.W. (2011). Pemanfaatan asap cair dari tempurung kelapa sebagai bahan pengawet kayu karet (*Hevea brasiliensis* muell. arg.). *Jurnal Kehutanan Tropika Humida*.
- Sunarta, S., dan Darmadji, P. (2006). *Pembuatan biopreservative asap cair cangkang kelapa sawit serta aplikasinya untuk pengawetan kayu*. Tesis S2 Fakultas Kehutanan UGM (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta.

- Supriana, N. (1994). *Perilaku rayap*. Badan Pengembangan dan Penelitian Departemen Kehutanan. Bogor.
- _____. (1983). Ekologi rayap perusak kayu. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. Bogor.
- Suranto, Y. (2002). *Pengawetan kayu: Bahan dan metode*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suryono, A., Hasbullah, R., Nugroho, N. (2009). *Asap cair tempurung kelapa sebagai bahan pengawet kayu karet dari serangan rayap tanah (Coptotermes curvignathus Holmgren)*. Tesis S2 Teknologi Pasca Panen IPB. Bogor.
- Tambunan, B dan Nandika, D. (1989). *Deteriorasi kayu oleh faktor biologis*. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C. (2001). *Biologi dan perilaku rayap*. Pusat Studi Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thulasidas, P.K., Bhat, K.M., dan Okuyama, T. (2006). Heartwood colour variation in home garden teak (*Tectona grandis*) from wet and dry localities of Kerala, India. *Journal of Tropical Forest Science*. 18(1): 51–54.
- Tiilikkala, K., Fagernäs, L., dan Tiilikkala, J. (2010). History and use of wood pyrolysis liquids as biocide and plant protection product. *The Open Agriculture Journal*. 4: 111-118.
- Tranggono, S., Setiadji, B., Darmadji, P., Supranto., dan Sudarmanto. (1997). Identifikasi asap cair dari berbagai jenis kayu dan tempurung kelapa. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan I* (2).
- USDA. (2017). Plant database nature research conservation service. United States Departement of Agriculture. Diakses dari <http://plants.usda.gov/core/profile?symbol=TEGR>.
- Wahyudi, A., dan Hadikusumo, S.A. (2005). *Pengawetan kayu akasia (Acacia auriculiformis) dengan asap cair kayu bangkirai untuk mencegah serangan rayap kayu kering*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Yatagai, M. (2002). *Utilization of charcoal and wood vinegar in japan*. Graduate School of Agricultural and Life Sciences. The University of Tokyo.
- Yatagai, M., Nishimoto, M., Hori, K., Ohira, T., dan Shibata, A. (2002). Termiticidal activity of wood vinegar, its components and their homologues. *Journal of Wood Science*. 48: 338-342.